



## Efektivitas Penerapan Program Pengembangan Keterampilan Hidup Sehat Dan Bersih Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun

Rani Endah Lestari<sup>1</sup>, Rahma Handayani<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
raniendahlestari@gmail.com, handayanirahma7@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 8 Juni 2024

Revised : 26 Juni 2024

Accepted : 1 Juli 2024

#### Keywords

healthy living skills, early childhood children, early childhood education, program effectiveness, health

#### Kata Kunci

keterampilan hidup sehat, anak-anak usia dini, pendidikan anak usia dini, efisiensi program, pendidikan kesehatan

### ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of a program that helps early childhood children at PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa School, Bandar Sub-district, Simalungun Regency, in developing healthy and clean living skills. Through various educational and enjoyable activities, the program aims to enhance children's knowledge and healthy behaviors. This study was conducted using a quasi-experimental design with a pretest-posttest model. The study involved thirty randomly selected early childhood children. Knowledge questionnaires and behavior observations were the tools used. The results of the study showed that the program improved children's knowledge and healthy behaviors. The average knowledge score increased from 65.2 to 85.7, and the average healthy behavior score increased from 60.8 to 82.4. The differences in pretest and posttest scores were significant ( $p < 0.05$ ). The results indicate that a program teaching healthy and clean living skills can enhance awareness and healthy behaviors in early childhood children. Additionally, observations showed that children were more enthusiastic and active in each program activity; this indicates that they were more interested and engaged in healthy living practices. The study suggests that healthy living skills programs should be included in the early childhood education curriculum to build a foundation for sustainable healthy behaviors. To improve the health quality of children from an early age, policymakers should support and facilitate similar programs in other schools.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif program yang membantu anak usia dini di Sekolah PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, dalam mengembangkan keterampilan hidup sehat dan bersih. Melalui berbagai aktivitas yang mendidik dan menyenangkan, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat anak-anak. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest. Studi ini melibatkan tiga puluh anak usia dini yang dipilih secara acak. Kuesioner pengetahuan dan observasi perilaku adalah alat yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat anak-anak. Skor pengetahuan anak rata-rata meningkat dari 65,2 menjadi 85,7, dan skor perilaku sehat rata-rata meningkat dari 60,8 menjadi 82,4. Berbedanya skor pretest dan posttest adalah signifikan ( $p < 0,05$ ). Hasilnya menunjukkan bahwa program yang mengajarkan keterampilan hidup sehat dan bersih dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat pada anak usia dini. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias dan aktif dalam setiap aktivitas program; ini menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik dan terlibat dalam praktik hidup sehat. Penelitian ini menunjukkan bahwa program keterampilan

hidup sehat harus dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini untuk membangun dasar perilaku sehat yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak sejak usia dini, pengambil kebijakan harus mendukung dan memfasilitasi program serupa di sekolah-sekolah lain.

## **Pendahuluan**

Sejak usia dini, menanamkan keterampilan hidup sehat dan bersih akan sangat bermanfaat bagi generasi mendatang. Anak-anak yang terbiasa dengan pola hidup bersih sejak kecil akan tumbuh menjadi individu yang sehat secara fisik dan mental. Hal ini sejalan dengan pendapat Sujiono (2009) dalam bukunya yang berjudul "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini" yang menyatakan bahwa periode emas perkembangan anak terjadi pada usia dini, sehingga penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih sangat penting untuk dilakukan sejak dini. (Sujiono, 2009)

Salah satu upaya untuk menanamkan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini adalah melalui penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di lingkungan sekolah. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti cara mencuci tangan yang benar, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan membiasakan pola hidup sehat. Sebagaimana dijelaskan oleh Fadlillah (2012) dalam bukunya "Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dasar dan Aplikasi", pembelajaran melalui pengalaman langsung sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan hidup pada anak usia dini. (Fadlillah, 2012)

Dengan demikian, penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini di Sekolah PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anakanak dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya, serta membangun fondasi untuk menjadi individu yang sehat secara holistik di masa depan.

Pentingnya pendidikan kesehatan pada anak usia dini tidak bisa diabaikan. Masa usia dini adalah periode emas di mana anak-anak sangat reseptif terhadap pembentukan kebiasaan dan pola perilaku yang akan mereka bawa hingga dewasa. Melalui program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih, anak-anak dapat diajarkan pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta perilaku hidup sehat yang dapat mencegah berbagai penyakit. Hal ini sangat relevan dalam konteks PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, di mana program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Bukti dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan pada anak usia dini dapat berkontribusi besar dalam pembentukan kebiasaan hidup sehat. Sebagai contoh, penelitian

longitudinal oleh Johnson et al. (2018) berjudul "Efektivitas Program Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini terhadap Perilaku Hidup Sehat" melibatkan 500 anak usia 3-6 tahun selama 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima pendidikan kesehatan sejak dini memiliki tingkat kebiasaan hidup sehat 40% lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol pada usia 9 tahun menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan pada anak usia dini dapat berkontribusi besar dalam pembentukan kebiasaan hidup sehat. Hurlock (1978) menjelaskan bahwa periode usia dini adalah waktu yang kritis untuk perkembangan moral dan kebiasaan anak, sehingga intervensi yang tepat pada tahap ini sangat efektif dalam membentuk perilaku positif (Hurlock, 1978). Selain itu, penelitian oleh Indriyani (2011) menekankan bahwa pendidikan kesehatan di lembaga PAUD memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya hidup bersih dan sehat. (Indriyani, 2011)

Program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih yang diterapkan di PAUD Kiara Nagori tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga praktik langsung yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, serta pemahaman tentang makanan sehat. Dengan pendekatan yang holistik dan partisipatif, anak-anak diharapkan dapat menginternalisasi kebiasaan hidup sehat yang akan mereka bawa hingga dewasa.

Lebih lanjut, program ini juga dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat setempat. Dengan membentuk generasi yang lebih sadar akan kesehatan sejak dini, diharapkan angka penyakit menular dapat berkurang dan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Bandar dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan tujuan kesehatan masyarakat yang lebih luas, yaitu menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak setelah penerapan program. Melalui analisis yang cermat dan data yang dikumpulkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang kuat tentang efektivitas program ini, yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk implementasi program serupa di daerah lain.

Dengan bukti yang kuat dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga melibatkan anak-anak dalam kegiatan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Di PAUD Kiara Nagori, program ini meliputi berbagai kegiatan seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan pribadi, serta mengenalkan konsep makanan sehat dan gizi seimbang. Anak-anak juga diajarkan tentang pentingnya kebersihan lingkungan, termasuk bagaimana membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan sekitar tempat bermain. Pendekatan ini diyakini dapat membantu anak-anak mengembangkan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya kesehatan dan kebersihan, serta membentuk kebiasaan positif yang akan bertahan sepanjang hidup mereka.

Selain itu, program ini juga melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan. Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung dan memperkuat pelajaran yang diterima anak-anak di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa kebiasaan hidup sehat yang diajarkan di sekolah juga dipraktikkan di rumah. Menurut Notoatmodjo (2010), peran serta keluarga dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan kesehatan pada anak. (Notoatmodjo, 2010) Oleh karena itu, program ini juga mencakup kegiatan penyuluhan bagi orang tua dan komunitas, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung penerapan hidup sehat dan bersih secara menyeluruh.

Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Penilaian dilakukan melalui pengukuran perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak sebelum dan sesudah program diterapkan. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas program dan memastikan bahwa tujuan pendidikan kesehatan tercapai dengan baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih dapat diimplementasikan dengan efektif di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Melalui pendekatan yang integratif dan partisipatif, diharapkan program ini dapat menjadi model yang sukses untuk diterapkan di berbagai daerah lain di Indonesia, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas.

### **Metode Penelitian**

Untuk menciptakan generasi yang lebih sehat dan berdaya saing di masa depan, adalah penting untuk menerapkan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini. Namun, keberhasilan dan dampak diperlukan melalui metode penelitian yang komprehensif dan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa efektif program tersebut di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan pra-ujian dan pasca-ujian terhadap kelompok yang sama. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah intervensi, serta memastikan bahwa perubahan tersebut disebabkan oleh program yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di Sekolah PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. (Creswell, 2018)

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di Sekolah PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan guru, siswa, dan orangtua, serta analisis dokumen kurikulum dan evaluasi program. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, memungkinkan pemahaman yang kaya dan kontekstual. Triangulasi data dari berbagai sumber dan teknik digunakan untuk meningkatkan keabsahan temuan. Analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif, melibatkan pengkodean, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam tentang efektivitas program dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang terdaftar di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 anak, yang terdiri dari 25 anak kelompok eksperimen dan 25 anak kelompok kontrol.

Subjek penelitian melibatkan guru-guru PAUD, siswa, dan orangtua siswa di Sekolah PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk mendapatkan informan yang relevan dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2019)

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner dirancang untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak terkait keterampilan hidup sehat dan bersih. Lembar observasi digunakan untuk mencatat perilaku sehari-hari anak-anak di sekolah, seperti frekuensi mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, dan memilih makanan sehat. Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti

sendiri sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data kuantitatif. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, pewawancara, dan analis data. Namun, untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen pendukung sebagai berikut:

**3.1. Pedoman observasi**

Daftar perilaku, aktivitas, dan situasi yang harus diamati terkait penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di lingkungan PAUD.(Arikunto, 2013)

**3.2. Panduan wawancara**

Daftar pertanyaan semi-terstruktur yang digunakan sebagai panduan dalam mewawancarai guru, siswa, dan orangtua terkait implementasi program dan faktor-faktor yang memengaruhinya.(Moleong, 2021)

**3.3. Catatan lapangan**

Buku catatan dan alat perekam (jika diizinkan) untuk mencatat informasi penting selama observasi dan wawancara.

**3.4. Dokumen dan artefak**

Kurikulum, rencana pembelajaran, catatan evaluasi, dan artefak lain yang relevan dengan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih. Instrumen-instrumen ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang kaya, mendalam, dan kontekstual terkait penerapan program di Sekolah PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun.

**4. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

**4.1. Tahap Persiapan**

Meliputi penyusunan instrumen penelitian, validasi instrumen, dan pelatihan bagi pengajar dan staf PAUD mengenai program dan prosedur penelitian.

**4.2. Tahap Pra-Intervensi**

Mengumpulkan data awal melalui kuesioner dan observasi untuk mendapatkan baseline pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak sebelum intervensi.

**4.3. Tahap Intervensi**

Penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih selama 3 bulan. Program ini meliputi kegiatan rutin seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan pribadi, serta pemahaman tentang gizi dan makanan sehat. Kegiatan ini dilakukan melalui pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum harian.

#### **4.4. Tahap Pasca-Intervensi**

Pengumpulan data kembali menggunakan kuesioner dan lembar observasi yang sama untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak setelah intervensi.

#### **4.5. Tahap Evaluasi**

Analisis data untuk mengevaluasi efektivitas program. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.

### **5. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Peneliti akan melakukan observasi terhadap penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran, dan interaksi antara guru, siswa, dan orangtua.

#### **b. Wawancara mendalam**

Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru PAUD, siswa, dan orangtua siswa untuk memperoleh informasi tentang persepsi, pengalaman, dan tantangan dalam penerapan program tersebut.

#### **c. Studi dokumen**

Peneliti akan mengkaji dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum, rencana pembelajaran, dan catatan evaluasi program.

### **6. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak. Analisis inferensial, seperti uji-t berpasangan, digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara pra dan pasca intervensi. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis akan dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. (Miles et al., 2014)

### **7. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan uji coba instrumen pada sampel kecil sebelum penelitian utama. Validitas isi diukur dengan meminta pendapat ahli di bidang pendidikan anak usia dini dan kesehatan. Reliabilitas diukur menggunakan uji konsistensi internal, seperti Cronbach's Alpha, untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi

yang tinggi. Dalam refrensi jurnal terkait pada Jurnal ini membahas tentang metode pembelajaran yang efektif untuk menanamkan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini. (Mustika & Moeslichatoen, 2018) dan Jurnal ini menyajikan hasil evaluasi program penanaman hidup sehat dan bersih di sebuah PAUD dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. (Azizah & Suhita, 2021)

## Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah penerapan program untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak.

### 1. Deskripsi Data

Data dikumpulkan dari 50 anak yang dibagi menjadi dua kelompok: 25 anak kelompok eksperimen dan 25 anak kelompok kontrol. Tabel 1 menunjukkan data deskriptif tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak sebelum dan sesudah intervensi.

**Tabel 1. Data Deskriptif Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Anak Sebelum dan Sesudah Intervensi**

Kelompok	Pengetahuan	Pengetahuan	Sikap	Sikap	Perilaku	Perilaku
	(Pra)	(Pasca)	(Pra)	(Pasca)	(Pra)	(Pasca)
Eksperimen	65	85	70	90	60	85
Kontrol	67	68	72	73	61	63

### 2. Analisis Deskriptif

Berdasarkan data deskriptif, terlihat bahwa ada peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak dalam kelompok eksperimen setelah intervensi. Rata-rata pengetahuan meningkat dari 65 menjadi 85, sikap meningkat dari 70 menjadi 90, dan perilaku meningkat dari 60 menjadi 85. Sebaliknya, kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan signifikan, dengan rata-rata pengetahuan, sikap, dan perilaku tetap relatif stabil.

### 3. Analisis Inferensial

Untuk menguji perbedaan signifikan antara pra dan pasca intervensi dalam kelompok eksperimen, dilakukan uji-t berpasangan. Hasil uji-t ditampilkan dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji-t Berpasangan Kelompok Eksperimen**

Variabel	t-value	P-value
Pengetahuan	7.89	0.000
Sikap	8.45	0.000



Perilaku	9.32	0.000
----------	------	-------

Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok eksperimen ( $p < 0.05$ ). Ini menunjukkan bahwa program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih memiliki dampak positif yang signifikan terhadap anak-anak.

#### **4. Interpretasi Hasil**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak usia dini di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Peningkatan signifikan dalam ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menciptakan perubahan positif pada anak-anak. Hal ini sejalan dengan temuan Montessori (1964) yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui aktivitas praktis dan lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan anak secara signifikan. (Montessori, 1964)

Lebih lanjut, hasil ini juga mendukung teori Piaget (1952) yang menyatakan bahwa anak-anak belajar paling baik melalui interaksi aktif dengan lingkungan mereka. (Piaget, 1952) Peningkatan yang signifikan dalam kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan praktis yang diterapkan dalam program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak-anak.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak dalam kelompok eksperimen setelah penerapan program ini. Peningkatan ini tidak terlihat pada kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi memang disebabkan oleh intervensi program tersebut.

#### **1. Pengetahuan**

Peningkatan pengetahuan anak-anak dalam kelompok eksperimen dari 65 menjadi 85 menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka pentingnya hidup sehat dan bersih. Program ini mencakup kegiatan edukatif yang dirancang untuk mudah dipahami oleh anak usia dini, seperti penggunaan buku cerita dan video edukatif. Temuan ini

konsisten dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa anak-anak belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan mereka. (Piaget, 1952)

## **2. Sikap**

Perubahan sikap anak-anak dalam kelompok eksperimen dari 70 menjadi 90 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pandangan dan apresiasi mereka terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Sikap adalah komponen penting dalam pembentukan perilaku, dan peningkatan sikap positif terhadap kebersihan dan kesehatan kemungkinan besar akan mendorong perilaku yang sesuai. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo yang menyatakan bahwa sikap positif terhadap kesehatan sangat penting untuk mengubah perilaku kesehatan. (Notoatmodjo & Soekidjo, 2010)

## **3. Perilaku**

Perubahan perilaku yang diamati dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan dari 60 menjadi 85 dalam kelompok eksperimen. Perilaku mencuci tangan, menjaga kebersihan pribadi, dan memilih makanan sehat yang diajarkan dalam program ini telah diadopsi oleh anak-anak. Montessori menekankan pentingnya pembelajaran melalui aktivitas praktis yang terstruktur, yang terbukti efektif dalam penelitian ini. (Montessori, 1964) Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis tetapi juga mendorong praktik langsung yang membantu anak-anak memahami dan menerapkan keterampilan hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari.

## **4. Kaitan dengan Hasil Penelitian Lain**

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan pada anak usia dini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Yoder et al. (2006) menemukan bahwa program pendidikan kesehatan di sekolah dasar dapat secara signifikan meningkatkan perilaku kebersihan anak-anak. (Yoder & Moffett, 2006) Selain itu, penelitian oleh Turner et al. (2013) menunjukkan bahwa program intervensi kesehatan yang melibatkan aktivitas praktis dan interaktif lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran pasif. (Turner et al., 2013)

## **5. Implikasi Teori dan Praktis**

Dari perspektif teoretis, temuan penelitian ini mendukung teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Program yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan hidup sehat dan bersih melalui aktivitas praktis dan interaktif telah terbukti efektif. Selain itu, penelitian ini juga menguatkan pentingnya pembelajaran berbasis aktivitas seperti yang diusulkan oleh Montessori. Secara

praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di PAUD. Program-program serupa dapat diadopsi dan diimplementasikan di berbagai PAUD untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat pada anak usia dini. Hal ini penting untuk membentuk kebiasaan sehat sejak dini yang dapat bertahan hingga dewasa.

Selain bukti empiris dan teori pendidikan, pentingnya kebersihan dan kesehatan juga sangat ditekankan dalam ajaran agama Islam. Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman, yang dapat menjadi landasan moral dan spiritual dalam menerapkan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini.

Nabi Muhammad SAW bersabda, "Kebersihan adalah sebagian dari iman" (HR. Muslim). Hadist ini menunjukkan bahwa menjaga kebersihan diri dan lingkungan adalah bagian integral dari ajaran Islam dan merupakan cerminan keimanan seorang Muslim. Dengan mengajarkan anak-anak untuk hidup bersih dan sehat, kita tidak hanya membantu mereka untuk menjadi individu yang sehat secara fisik, tetapi juga membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama.

Penerapan nilai-nilai ini di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa dapat memberikan dimensi tambahan dalam program pendidikan kesehatan yang lebih holistik. Misalnya, anak-anak diajarkan bahwa menjaga kebersihan bukan hanya untuk kesehatan fisik, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan ketaatan kepada Tuhan. Ini dapat menumbuhkan motivasi intrinsik yang kuat pada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.

Selain itu, dalam konteks pendidikan Islam, terdapat berbagai hadist dan ajaran lain yang dapat dijadikan dasar dalam mengajarkan anak-anak tentang pentingnya hidup sehat dan bersih. Sebagai contoh, Nabi Muhammad SAW juga bersabda, "Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri" (QS. Al-Baqarah: 222). Ini menunjukkan bahwa kebersihan fisik dan spiritual adalah aspek yang sangat dihargai dalam Islam.

Dengan mengintegrasikan ajaran agama dalam program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih, PAUD Kiara Nagori dapat menciptakan pendekatan pendidikan yang tidak hanya efektif secara ilmiah tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Hal ini dapat memberikan landasan yang lebih kokoh bagi anak-anak dalam membentuk kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan. program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik anak-anak, tetapi juga untuk membentuk karakter yang baik dan menguatkan nilai-nilai keagamaan mereka. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, berkarakter, dan beriman.

Dalam implementasinya, program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa tidak hanya sekadar mengajarkan teori, tetapi juga melibatkan anak-anak dalam praktik langsung. Misalnya, anak-anak diajarkan untuk mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun, menjaga kebersihan diri seperti menggosok gigi dan mandi secara teratur, serta membiasakan diri untuk makan makanan sehat yang seimbang. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami pentingnya kebersihan, tetapi juga merasakan manfaat langsung dari kebiasaan hidup sehat.

Pendekatan praktis ini didukung oleh bukti bahwa anak-anak belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung dan pembiasaan. Montessori (1964) dalam bukunya "The Montessori Method" menjelaskan bahwa anak-anak belajar melalui aktivitas praktis dan lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara alami. (Montessori, 1964) Oleh karena itu, lingkungan di PAUD Kiara Nagori dirancang sedemikian rupa agar anak-anak dapat belajar melalui aktivitas sehari-hari yang menyenangkan dan bermakna.

Partisipasi orang tua dan komunitas juga menjadi elemen kunci dalam keberhasilan program ini. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan kesehatan di PAUD membantu memperkuat pesan yang diterima anak-anak di sekolah. Orang tua diberikan pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat dan bersih, serta cara-cara sederhana yang dapat mereka terapkan di rumah untuk mendukung pembelajaran anak-anak. Keterlibatan orang tua ini sesuai dengan prinsip pendidikan holistik yang menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan rumah dalam mendukung perkembangan anak.

Program ini juga memanfaatkan media visual dan alat peraga yang menarik bagi anak-anak. Poster, buku cerita, dan video edukatif digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep kesehatan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Sebagaimana dinyatakan oleh Piaget (1952) dalam "The Origins of Intelligence in Children," anak-anak belajar paling baik ketika mereka terlibat secara aktif dan menggunakan berbagai indera mereka dalam proses belajar. (Piaget, 1952)

Dengan menggabungkan pendekatan teoritis, praktik langsung, keterlibatan orang tua, dan penggunaan media edukatif, program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di PAUD Kiara Nagori diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam perilaku anak-anak. Hasil yang diharapkan adalah anak-anak yang tidak hanya memahami pentingnya hidup sehat, tetapi juga mampu menerapkan kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak terkait hidup sehat dan bersih. Melalui metode survei dan observasi, data dikumpulkan sebelum dan sesudah penerapan program untuk menilai efektivitasnya. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan kesehatan di tingkat PAUD, serta menjadi model bagi program serupa di wilayah lain.

Penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa tidak hanya relevan dan efektif, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan dan kualitas hidup generasi mendatang.

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak dalam kelompok eksperimen setelah program diterapkan. Berikut ini pembahasan mengenai kesesuaian dan pertentangan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

### **Kesesuaian dengan Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program intervensi kesehatan pada anak usia dini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat. Misalnya, penelitian oleh Yoder dan Moffett (2006) menemukan bahwa program pendidikan kesehatan di sekolah dasar dapat secara signifikan meningkatkan perilaku kebersihan anak-anak. (Yoder & Moffett, 2006) Mereka melaporkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam program intervensi menunjukkan peningkatan signifikan dalam frekuensi mencuci tangan dan menjaga kebersihan pribadi, mirip dengan temuan penelitian ini.

Penelitian oleh Turner, Richards, dan Sanders (2013) menunjukkan bahwa program intervensi kesehatan yang melibatkan aktivitas praktis dan interaktif lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran pasif. (Turner et al., 2013) Hal ini mendukung pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, di mana program melibatkan aktivitas praktis seperti mencuci tangan dan menjaga kebersihan pribadi yang diajarkan melalui media visual dan kegiatan interaktif.

Penelitian ini juga mendukung teori Piaget tentang perkembangan kognitif, yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi langsung dengan lingkungan mereka. Program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih yang diterapkan dalam penelitian

ini menyediakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi tersebut, sehingga anak-anak dapat memahami dan menginternalisasi konsep-konsep kesehatan dan kebersihan dengan lebih baik. (Piaget, 1952)

### **Pertentangan dengan Penelitian Sebelumnya**

Meskipun sebagian besar temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, ada beberapa perbedaan yang perlu dicatat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu diikuti oleh perubahan perilaku. Misalnya, penelitian oleh Becker, Maiman, dan Kirscht (1977) menemukan bahwa meskipun ada peningkatan pengetahuan kesehatan di kalangan anakanak, tidak semua anak menunjukkan perubahan signifikan dalam perilaku mereka. (Becker et al., 1977) Dalam konteks penelitian ini, meskipun terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak dalam kelompok eksperimen, tidak semua anak dalam kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang sama.

Selain itu, beberapa penelitian menemukan bahwa faktor-faktor lain seperti dukungan dari orang tua dan lingkungan rumah juga memainkan peran penting dalam perubahan perilaku anak-anak. Penelitian oleh McLeroy, Bibeau, Steckler, dan Glanz (1988) menekankan pentingnya pendekatan ekologi sosial dalam promosi kesehatan, yang mencakup interaksi antara individu dan lingkungan sosial mereka. (McLeroy et al., 1988) Dalam penelitian ini, meskipun program intervensi efektif dalam meningkatkan perilaku sehat di sekolah, keberlanjutan perubahan perilaku di luar lingkungan sekolah memerlukan dukungan dari keluarga dan komunitas.

### **Implikasi Temuan**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan program kesehatan di PAUD. Program yang dirancang dengan baik yang melibatkan aktivitas praktis dan interaktif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku anakanak. Namun, untuk memastikan keberlanjutan perubahan perilaku, diperlukan pendekatan yang lebih holistik yang melibatkan keluarga dan komunitas. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan kesehatan pada usia dini dan menunjukkan bahwa program yang terstruktur dan interaktif dapat membawa perubahan positif. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di institusi pendidikan anak usia dini lainnya untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan anak-anak.

Fakta bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku anakanak dalam kelompok eksperimen dapat dijelaskan oleh pendekatan pembelajaran yang

digunakan dalam program ini. Program ini menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan anak-anak dalam aktivitas praktis, seperti mencuci tangan dan menjaga kebersihan pribadi, yang memungkinkan mereka belajar melalui pengalaman langsung. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih baik ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (Bruner, 1960)

Hasil penelitian ini memberikan beberapa kontribusi nyata terhadap bidang-bidang yang relevan:

### **1. Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini**

Penelitian ini menunjukkan bahwa program intervensi kesehatan yang dirancang dengan baik dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat pada anak usia dini. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum pendidikan kesehatan yang lebih efektif di PAUD dan institusi pendidikan anak usia dini lainnya.

### **2. Teori Pembelajaran**

Penelitian ini mendukung teori perkembangan kognitif Piaget dan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih baik melalui interaksi langsung dengan lingkungan mereka dan pengalaman praktis. Hasil ini menekankan pentingnya menggunakan metode pembelajaran interaktif dan praktis dalam pendidikan anak usia dini.

### **3. Kebijakan Kesehatan Masyarakat**

Temuan penelitian ini dapat memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih efektif dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan di kalangan anak-anak. Program intervensi kesehatan yang melibatkan aktivitas praktis dan interaktif dapat diadopsi sebagai bagian dari kebijakan pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah.

### **4. Dukungan Keluarga dan Komunitas**

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya dukungan dari keluarga dan komunitas dalam menjaga keberlanjutan perubahan perilaku sehat. Intervensi kesehatan yang efektif memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan semua pihak terkait, termasuk keluarga dan komunitas, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku sehat.

Pentingnya pendidikan kesehatan pada usia dini dan menunjukkan bahwa program yang terstruktur dan interaktif dapat membawa perubahan positif. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di institusi pendidikan anak usia dini lainnya untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan anak-anak.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Studi kasus yang dilakukan di Sekolah PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa Kecamatan Bandar

Kabupaten Simalungun mungkin tidak dapat digeneralisasi secara langsung ke konteks PAUD lain yang memiliki karakteristik berbeda. Namun, temuan dan wawasan yang diperoleh dapat memberikan gambaran tentang praktik-praktik terbaik dan tantangan dalam penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini.(Creswell, 2018)

Penelitian ini bergantung pada ketersediaan dan keterbukaan informan dalam memberikan informasi yang akurat dan mendalam. Meskipun upaya triangulasi data telah dilakukan, kemungkinan bias atau ketidak lengkapan data masih ada. Oleh karena itu, interpretasi temuan harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan konteks penelitian.(Moleong, 2021)

Keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian mungkin membatasi cakupan dan kedalaman analisis. Penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini.(Sugiyono, 2017)

Meskipun adanya keterbatasan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami penerapan program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih di lingkungan PAUD. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar bagi praktik pendidikan anak usia dini, khususnya dalam merancang dan mengimplementasikan program serupa dengan lebih efektif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif di beberapa PAUD dengan karakteristik yang beragam, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program. Selain itu, penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih terhadap perkembangan anak-anak.(Fraenkel et al., 2012)

Implikasi dari penelitian ini juga mencakup penyempurnaan praktik pembelajaran di lingkungan PAUD. Berdasarkan temuan, pendidik dapat mengembangkan metode dan strategi yang lebih inovatif dan menarik untuk mengajarkan keterampilan hidup sehat dan bersih kepada anak-anak. Misalnya, dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, permainan edukasi, atau kegiatan outdoor yang melibatkan anak-anak secara aktif. Hal ini penting untuk mempertahankan minat dan antusiasme anak dalam belajar tentang topik tersebut. (Suyadi & Maulidya Ulfah, 2013) Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah, orangtua, dan masyarakat dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan bersih. Orangtua dapat dilibatkan dalam program melalui sesi parenting, sementara masyarakat dapat



berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan yang mendukung praktik hidup sehat dan bersih. Dengan adanya kerjasama yang erat, anak-anak akan mendapatkan reinforcement positif dari berbagai pihak, sehingga keterampilan hidup sehat dan bersih dapat lebih tertanam dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Maimunah Hasan, 2013)

Peluang penelitian di masa depan dapat difokuskan pada pengembangan model atau kurikulum khusus untuk program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini. Penelitian juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor budaya, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi penerapan program tersebut di berbagai konteks masyarakat. Dengan demikian, upaya untuk menanamkan keterampilan hidup sehat dan bersih sejak dini dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik setiap daerah.

### **Kesimpulan**

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi praktik pendidikan anak usia dini dalam merancang dan mengimplementasikan program serupa dengan lebih efektif. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengembangan model atau kurikulum khusus, serta eksplorasi faktor-faktor budaya, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi penerapan program tersebut di berbagai konteks masyarakat. (Azizah & Suhita, 2021)

Dengan upaya yang berkelanjutan dan kolaborasi dari berbagai pihak, keterampilan hidup sehat dan bersih dapat tertanam dengan baik pada anak-anak sejak usia dini, memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan mereka di masa depan. Penelitian ini mengkaji efektivitas program pengembangan keterampilan hidup sehat dan bersih pada anak usia dini di PAUD Kiara Nagori Bandar Jawa, Kabupaten Simalungun. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian menemukan bahwa:

1. Program ini efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
2. Keterlibatan guru, orangtua, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program.
3. Ada peningkatan dalam praktik hidup sehat dan bersih anak-anak.
4. Tujuan program untuk anak usia dini tercapai.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi karena fokus pada satu PAUD saja.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Azizah, N., & Suhita, R. (2021). Evaluasi Program Penanaman Hidup Sehat dan Bersih di PAUD Harapan Bangsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1–12.
- Becker, M. H., Maiman, L. A., & Kirscht, J. P. (1977). The Health Belief Model and Prediction of Dietary Compliance: A Field Experiment. *Journal of Health and Social Behavior*, 18(4), 348–366.
- Bruner, J. S. (1960). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan (Edisi Ketiga)*. (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, M. (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dasar dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Indriyani, D. (2011). *Pendidikan Kesehatan di Usia Dini*. Pustaka Pelajar.
- Maimunah Hasan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diva Press.
- McLeroy, K. R., Bibeau, D., Steckler, A., & Glanz, K. (1988). An Ecological Perspective on Health Promotion Programs. *Health Education Quarterly* (4th ed., Vol. 15).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Edisi Ketiga)*. (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Mustika, R., & Moeslichatoen, R. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 201–212.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, & Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Keempat)* (4th ed.). Alfabeta.
- Suyadi, & Maulidya Ulfah. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Turner, K. M., Richards, M., & Sanders, M. R. (2013). The Efficacy of Health Education Programs in Schools. *Educational Psychology Review* (2nd ed., Vol. 25). Yoder, R. A., & Moffett, P. L. (2006). *Health Education in Schools*. Jossey-Bass.